

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk menghadapi tantangan era globalisasi yang kompetitif, diperlukan kompetisi atau skill yang benar-benar baik dan matang, sumber daya manusia yang berkualitas, mempunyai kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan merupakan modal dasar yang sangat penting, baik secara kuantitas maupun terutama dalam kualitas manusia (Suyanto et al., 2019).

Untuk mengatasi hal tersebut, generasi muda seperti mahasiswa harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk meningkatkan kualitas dan kuantitasnya. Salah satunya adalah mahasiswa yang berkuliah di perguruan tinggi yang sedang menjalani praktik magang. Pentingnya praktik magang bagi mahasiswa adalah mereka bisa mendapatkan pengalaman langsung tentang kehidupan kerja dan terjun langsung ke lapangan.

Melalui pengalaman magang, mahasiswa diharapkan memiliki tingkat kompetensi tertentu, yaitu keterampilan, etos kerja dan tingkat pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja serta memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan (Suyanto et al., 2019). Kegiatan Pengalaman magang memberikan pelatihan sesuai penugasan keahlian di bidang masing-masing yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan dalam dunia kerja nyata (Mustari, 2021).

Seperti yang dilakukan beberapa mahasiswa, khususnya mahasiswa STIE GICI *Business School* yang mendapatkan pendidikan perkuliahan formal, melakukan praktik magang merupakan salah satu bentuk pelatihan kompetensi profesional yang memadukan antara pendidikan perkuliahan jurusan dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja langsung di lapangan. Kegiatan pengalaman praktik magang harus ada penanggung jawab antara pihak individu atau instansi yang menaungi, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan

sampai tahap evaluasi dan sampai sertifikasi dalam pengalaman praktik magang yang menjadi panduan untuk memasuki kehidupan kerja.

Sebagai penunjang dalam memberikan pengetahuan kepada mahasiswa STIE GICI Business School mengenai dunia kerja yang diantaranya tidak diperoleh selama menimba pendidikan formal dibangku perkuliahan, dibantu oleh program praktik magang yang membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja praktik magang.

Kehidupan bekerja pengalaman saat praktik magang di dunia kerja sangat diperlukan bagi mahasiswa setelah lulus, karena pengalaman yang diperoleh melalui praktik magang mempercepat transisi ke dunia kerja. Selain mendapatkan pekerjaan, mahasiswa juga belajar cara mencari pekerjaan yang terkait dengan bakat dan kepentingan. Karena bakat dan minat memotivasi individu untuk fokus dan meningkatkan aktivitas mental dan kegiatan yang sesuai dengan minatnya.

Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa masa adaptasi yang lama dalam lingkungan kerja yang didukung oleh kematangan fisik, kematangan mental dan pengalaman belajar yang memenuhi kebutuhan kehidupan kerja. Pengalaman magang merupakan salah satu cara untuk mencapai kesiapan kerja. Mahasiswa harus memiliki kesiapan kerja, karena sebelum lulus diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya yaitu kemampuan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya sebagai alat kerja dalam menghadapi tantangan persaingan dalam kehidupan kerja yang menjadi semakin ketat (Baiti et al., 2017).

Berikut adalah data mahasiswa STIE GICI Buesness School Bekasi yang sudah bekerja dan belum bekerja :

Tabel 1. 1 Data Mahasiswa

No	Jumlah Mahasiswa	Status
1	2 Mahasiswa	Wirausaha
2	9 Mahasiswa	Bekerja
3	20 Mahasiswa	Tidak Bekerja

Sumber gambar:STIE GICI Business School

Dari table di atas menggambarkan 65% mahasiswa belum bisa mendapatkan pekerjaan bahkan setelah menyelesaikan program magang, dan dari 9 mahasiswa yang bekerja mereka belum bekerja sesuai minatnya.

Terdapat fenomena sosial di mana banyak lulusan pendidikan sarjana yang tidak mendapat pekerjaan sesuai dengan jurusan yang mereka ambil. Bahkan banyak lulusan sarjana, tetapi masih menjadi seorang pengangguran. Tentunya fenomena sosial tersebut tidak terjadi secara langsung. Ada banyak hal yang dapat menyebabkan kenapa lulusan sarjana banyak yang tidak mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jurusan atau program studi yang mereka ambil (Fitria, 2022).

Menurut (Kurniawati & Arief, 2016), kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya *soft skill* dan motivasi kerja. *Soft skill* merupakan keterampilan atau kecakapan, baik untuk sendiri, berkelompok atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Contoh keterampilan yang dimaksud adalah kemampuan berkomunikasi (*public speaking*), berpikir kritis, kepemimpinan, kerjasama, profesional, kreativitas, dll.

Berdasarkan penelitian NACE (*National Association of Colleges and Employers*) dalam Cesar (2018) menemukan bahwa umumnya pengguna tenaga kerja dalam hal ini perusahaan membutuhkan keahlian kerja *soft skills* sebesar 80% dan 20% sisanya merupakan *hard skill* mereka berprinsip bahwa percuma jika memiliki *hard skills* yang baik tetapi aspek *soft skills* seperti *team work*, komunikasi serta *interpersonal relationshipnya* buruk.

Dari hasil pra penelitian pada mahasiswa STIE GICI Business School yang bernama Dede firdaus mengatakan bahwa ia menyatakan belum memiliki kemampuan komunikasi (*public speaking*) yang baik dan mumpuni mengingat dalam dunia kerja akan menghadapi banyak orang,

Oleh karena itu, *soft skills* mahasiswa STIE GICI Business School masih belum optimal. Padahal, kesiapan dari segi *soft skills* merupakan modal utama agar mahasiswa nantinya setelah lulus bisa bersaing dan bertahan lama di dunia kerja.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa yang lain adalah motivasi kerja. Motivasi memasuki dunia kerja merupakan suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan individu untuk memasuki dunia kerja, baik

berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya, menurut Uno (2023) motivasi muncul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya lingkungan yang baik, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri dan adanya kegiatan yang menarik.

Motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya minat dan keinginan diri dalam diri mahasiswa. Minat dan keinginan ini berupa harapan-harapan masa depan yang lebih baik. Mahasiswa tentu memiliki cita-cita akan sebuah pekerjaan setelah lulus dari bangku kuliah.

Selain minat, seseorang termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat berbagai kebutuhan baik jasmani dan rohani yang harus dipenuhi. Mahasiswa juga akan merasa bangga memiliki sebuah pekerjaan setelah lulus dari pada menganggur. Rasa bangga ini merupakan salah satu contoh bahwa seorang mahasiswa memiliki kebutuhan atas dirinya. Dorongan dan desakan dari lingkungan sekitarnya baik dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat juga akan memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman magang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa gici ?
2. Apakah motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa gici?
3. Apakah *soft skill* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa gici ?
4. Apakah pengalaman magang, motivasi kerja dan *soft skill* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan dengan judul “Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, *Soft Skill* dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa STIE GICI Business School, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa studi pada mahasiswa STIE GICI *Business School*
2. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa studi pada mahasiswa STIE GICI *Business School*
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa studi pada mahasiswa STIE GICI *Business School*
4. Untuk mengetahui secara bersamaan pengaruh pengalaman magang, *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa STIE GICI *Business School*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna dan bisa memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kesiapan kerja mahasiswa.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai tinjauan yang memberikan informasi dan pemahaman mengenai pengaruh pengalaman magang, *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa STIE Gici Business School yang dapat membantu pengambilan kebijakan oleh pihak yang berkepentingan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

- 1) Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh pengalaman magang, *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa STIE Gici Business School.
- 2) Dapat dijadikan sebagai media pengaplikasian dari ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan serta menambah pengalaman dalam penelitian.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak kampus terkait pengalaman magang, *soft skill* dan motivasi kerja pada mahasiswa/mahasiswi yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi tersebut.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti yang akan meneliti tentang kesiapan kerja mahasiswa.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan secara umum isi dari keseluruhan skripsi ini dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, hasil analisis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.